

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis *field research* (penelitian lapangan), yakni melalui penelitian langsung data yang berkaitan dengan penelitian ke lokasi penelitian yang sudah ditentukan dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif.¹ Penelitian studi fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan melakukan pengungkapan fenomena secara keseluruhan dan berdasarkan konteks apa adanya dengan mengumpulkan data dari latar alami sebagai sumber lapangan terhadap instrument kunci peneliti tersebut. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alami melalui pelibatan berbagai metode yang ada. Metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk memperoleh data menggunakan kegunaan dan tujuan tertentu.² Sesuai dengan pendapat Arikunto, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan peristiwa ataupun kejadian yang terjadi di lokasi dan di lapangan penelitian.³

Metode penelitian memakai teknik deskriptif kualitatif, mencakup klasifikasi, narasi, dan analisis, dan sejumlah teknik yakni teknik observasi, survei, dan wawancara. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, di mana penulis dapat mendeskripsikan bagaimana regulasi emosi terhadap mahasiswi yang telah menikah.

B. Lokasi penelitian

¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 8.

²Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2005), 67.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 42.

Penelitian ini berlokasi di UIN Antasari Banjarmasin Jalan A. Yani km 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Mahasiswi aktif yang sudah menikah
- Mempunyai anak
- Mengerjakan tugas akhir berstatus aktif sebagai mahasiswi

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sifat, atribut dan nilai dari seseorang, kegiatan atau objek yang mempunyai suatu variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti supaya dipelajari dan kemudian disimpulkan.⁴ Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu bagaimana gambaran regulasi emosi mahasiswi yang memiliki peran ganda serta faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat regulasi emosi mahasiswi yang memiliki peran ganda.

D. Data dan sumber data

1. Data

Penelitian ini mendapatkan data yang mencakup data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sekumpulan data dan informasi dari hasil wawancara dengan informan dan subjek mengenai gambaran regulasi emosi mahasiswa memiliki peran ganda serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat regulasi emosi mahasiswa yang memiliki peran ganda. Sedangkan data sekunder yaitu data pelengkap atau pendukung

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009)38.

dalam penelitian dari sumber-sumber bacaan berupa jurnal, buku-buku, atau internet lainnya sebagai referensi bagi penelitian ini serta data yang berasal dari lokasi penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Sumber data

Adapun sumber data dapat diperoleh untuk mendapatkan data yaitu subjek dan informan.⁵ Subjek adalah orang yang diwawancarai atau subjek yang memberikan berbagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini khususnya bagaimana regulasi emosi mahasiswa yang memiliki peran ganda serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat regulasi emosi mahasiswa yang memiliki peran ganda. Sedangkan informan yaitu orang yang memberi informasi berupa data tambahan mengenai penelitian yang akan diteliti. Misal orang yang memberikan informasi mengenai mahasiswa yang sudah menikah sebagaimana penelitian yang peneliti teliti saat ini.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu tahap terpenting pada penelitian, sebab penulis harus terampil ketika menjalankan tahap pengumpulan data supaya memperoleh data yang valid. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sistematis dan standar supaya mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Mengumpulkan data yang hendak dilaksanakan disini ialah berupa dokumentasi dan wawancara.

1. Metode Wawancara

Metode tersebut umumnya dinamakan interview berupa pengajuan beberapa pertanyaan dengan cara lisan kepada sumber data dan dilaksanakan berupa tanya jawab

⁵ Suharsimi Arikunto, "prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁶ Pada penelitian ini yang dijadikan subjek ataupun yang diwawancarai pada tahapan penelitian adalah mahasiswi aktif yang sudah menikah, memiliki anak dan sedang mengerjakan tugas akhir di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Metode Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data melalui analisis dan menghimpun dokumen-dokumen yakni dokumen elektronik, tertulis, ataupun gambar.⁷ Dokumentasi disini guna mendapatkan data berupa rekaman foto saat wawancara dengan mahasiswi yang menjadi subjek, serta buku nikah dari subjek penelitian.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan pada keabsahan data secara umum disamping dipergunakan dalam penyanggahan yang dipertuduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyebutkan tidak ilmiah, juga menjadi unsur yang sangat melekat terhadap tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁸ Keabsahan data dilaksanakan sebagai bukti apakah penelitian yang dilaksanakan memang penelitian ilmiah dalam melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh.

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yakni teknik Triangulasi. Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan suatu hal lainnya di luar data tersebut dalam hal kebutuhan pengecekan ataupun membandingkan data tersebut. Triangulasi secara umum adalah pendekatan multimetode yang dilaksanakan penulis ketika menganalisis dan mengumpulkan data. Gagasan dasarnya yakni peristiwa yang diamati bisa dimengerti

⁶Masri Singa Rimbun Dan Sofian E, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995), 192.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 221.

⁸L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* 320.

secara tepat, dengan demikian didapatkan kebenaran tingkat tinggi apabila ditinjau berdasarkan sejumlah perspektif. Melihat peristiwa tunggal berdasarkan perspektif yang beragam dapat memberi kemungkinan untuk mendapatkan tingkat kebenaran yang andal. Dengan demikian, triangulasi merupakan upaya pengecekan informasi ataupun kebenaran data yang didapatkan penulis berdasarkan perspektif yang berbeda melalui pengurangan sebanyak mungkin yang dialami ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Hingga sekarang, penggunaan konsep Denkin oleh peneliti kualitatif pada berbagai bidang. Menurut pendapatnya, triangulasi menakup 4 hal, yakni: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (apabila penelitian secara kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.⁹

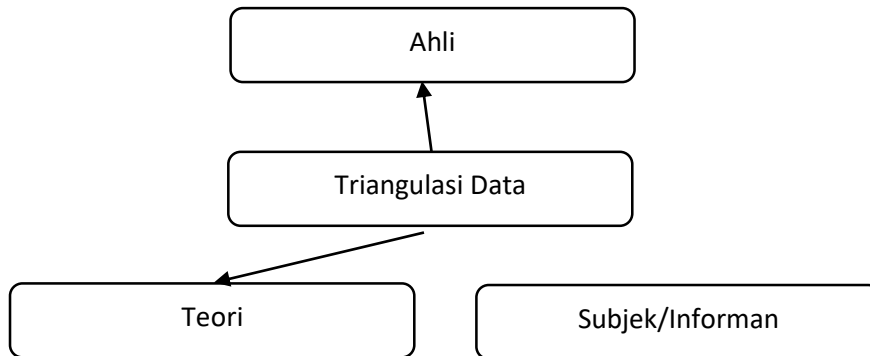
1. Triangulasi metode dilaksanakan melalui perbandingan data ataupun informasi melalui cara yang berbeda. Seperti yang diketahui, pada penelitian kualitatif penulis memakai metode survei, wawancara, dan observasi. Dalam mendapatkan gambaran yang utuh dan kebenaran informasi yang handal, penulis dapat memakai metode wawancara terstruktur dan wawancara bebas. ataupun penulis memakai pengamatan, wawancara, dan observasi dalam melihat keabsahannya. Di samping hal tersebut, penulis pun dapat memakai informan yang berbeda dalam melihat kebenaran informasi itu. Dari beberapa pandangan ataupun perspektif, diharapkan diperoleh hasil hasil yang mendekati kebenaran. Dengan demikian, triangulasi tahap tersebut dilaksanakan apabila informasi ataupun data yang didapatkan dari informan ataupun subjek penelitian diragukan kebenarannya. Sehingga apabila data tersebut jelas contohnya dalam bentuk novel, transkrip, ataupun naskah film, triangulasi tidak ahrus dilaksanakan. Walaupun begitu, triangulasi aspek lain masih dilaksanakan.

⁹L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... 330.

2. Triangulasi antar-peneliti dilaksanakan melalui penggunaan lebih dari satu orang untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Teknik tersebut dianggap menambah ilmu pengetahuan tentang informasi yang diperoleh berdasarkan subyek penelitian. Namun, harus diketahui bahwa seseorang yang diajak memperoleh data tersebut harus mempunyai pengalaman penelitian dan terbebas dari konflik kepentingan supaya tidak menimbulkan kerugian pada penulis dan mendatangkan bias baru berdasarkan triangulasi.
3. Triangulasi sumber data merupakan penggalian suatu kebenaran informasi dengan sejumlah sumber dan metode pengumpulan data. Contohnya di samping dengan observasi dan wawancara, penulis dapat memakai participant observation (observasi terlibat), tulisan/catatan pribadi, foto, gambar, catatan resmi, dokumen sejarah, arsip, dan dokumen tertulis. Tentunya masing-masing cara tersebut dapat menimbulkan data ataupun bukti yang berbeda, di mana berikutnya dapat memberi insight (pandangan) yang berbeda tentang peristiwa yang diamati. Beberapa perspektif tersebut dapat menimbulkan keluasan pengetahuan dalam mendapatkan kebenaran handal.
4. Terakhir yakni triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif dalam bentuk suatu thesis statement ataupun rumusan informasi. Informasi itu berikutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan dalam mencegah bias individual peneliti terhadap kesimpulan ataupun temuan yang diperoleh. Di samping hal tersebut, triangulasi teori bisa membuat kedalaman pemahamannya meningkat asal penulis dapat memperoleh pengetahuan teoretik dengan cara mendalam terhadap hasil analisis data yang sudah didapatkan. Pada tahap ini merupakan yang tersulit karena penulis diharuskan mempunyai expert judgement pada saat melakukan perbandingan terhadap temuan

melalui suatu perspektif, terlebih apabila perbandingan tersebut hasilnya sangat berbeda.¹⁰

Penelitian menggunakan triangulasi untuk keabsahan data yang mana digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



G. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman menyebutkan melakukan aktivitas data kualitatif secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas. Sesudah mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut diolah dengan teknik-teknik berikut ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses merangkum berbagai catatan lapangan melalui pemilahan hal-hal pokok terkait permasalahan penelitian dan rangkuman catatan-catatan lapangan tersebut.

¹⁰L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* 332.

Selanjutnya penyusunan data secara sistematis supaya memberi deskripsi yang semakin tajam dan memudahkan pelacakan kembali jika datanya nanti dibutuhkan. Penulis memakai reduksi data supaya mempermudah untuk mengumpulkan data di lapangan.¹¹

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data bertujuan mengetahui deskripsi secara menyeluruh terhadap hasil penelitian, yakni yang berupa pengkodean ataupun matrik, berdasarkan hasil display data dan reduksi data tersebut, berikutnya penulis bisa menyimpulkan data dan memverifikasikannya, dengan demikian data menjadi bermakna. Penulis menyajikan data tersebut guna mengetahui deskripsi penelitian.¹²

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*)

Dalam membuat kesimpulan yang lebih beralasan, dengan demikian verifikasi dilaksanakan selama penelitian dilakukan, sekaligus audit trail, membercek, dan triangulasi, dengan demikian dapat menjamin kebermaknaan dan signifikansi hasilnya. Penulis memakai metode tersebut guna melakukan verifikasi kesimpulan yang pasti dan jelas.¹³

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan penulis melalui beberapa tahap antara lain:

1. Tahap awal
 - a. Penjajakan awal ke subjek.
 - b. Pembuatan desain proposal penelitian.
 - c. Pengajuan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi

¹¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ... 338.

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ...,341.

¹³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ...,345.

- d. Pengajuan desain proposal serta meminta persetujuan judul penelitian kepada dosen penasehat akademik, dosen pembimbing dua, serta ketua prodi psikologi islam.

2. Tahap persiapan

- a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui dan diolah sebelumnya.
- b. Melakukan perbaikan skripsi dari bab 1 sampai dengan bab 3.
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu *guide interview*.
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan *guide interview* untuk melakukan riset.
- e. Konsultasi dengan *professional judgment*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mewawancarai subjek dan informan.
- b. Pengumpulan data yang didapatkan dari subjek dan informan.
- c. Pengolahan dan analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Uji plagiasi
- c. Submit Jurnal Al Husna
- d. Penyerahan kepada dosen pembimbing satu dan dua untuk dikoreksi dan disetujui.

Penggandaan laporan dan berikutnya siap un